

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan juga bisa disebut sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi fisik dan mental bawaan sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan budaya. Pendidikan dan kebudayaan ada bersama-sama dan mengalami kemajuan. Pendidikan tidak hanya dilihat sebagai upaya informatif dan pembentukan keterampilan, tetapi diperluas mencakup upaya untuk memuaskan keinginan, kebutuhan, dan kemampuan individu untuk mencapai gaya hidup kepuasan pribadi, dan sosial.

Merdeka Belajar adalah program untuk peserta didik mengembangkan kemampuannya melalui inovasi meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Sistem pembelajaran yang memaksimalkan peserta didik dalam memberdayakan kemampuannya akan menempa generasi unggul. Kurikulum Merdeka merancang pembelajaran untuk peserta didik supaya belajar menjadi maksimal tetapi menarik, menyenangkan, dan tanpa paksaan. Memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk berpikir kreatif sebagai inti dari merdeka belajar. Program ini memberi guru kebebasan dalam pembelajaran melalui metode kontekstual dan bermakna yang sejalan dengan profil pelajar pancasila. Guru dapat merancang berbagai perangkat ajar sesuai minat, kebutuhan, serta karakter peserta didik guna memperkuat karakter

profil pelajar pancasila.

Merdeka belajar menjadi aksi maju dalam pengembangan pendidikan serta menjadi upaya dalam mencapai tujuan Pendidikan Indonesia. Tujuan Pendidikan Indonesia yaitu mendukung Presiden Republik Indonesia dalam mewujudkan bangsa yang maju, berdaulat, mandiri dan berkeadilan melalui terlaksananya Pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila terlahir memiliki nilai-nilai yang tertulis di dalam Kurikulum Merdeka, menjadi tujuan utama dari pendidikan Indonesia. Untuk menguatkan nilai luhur Pancasila, Profil Pelajar Pancasila menjadi profil karakter dan kompetensi global yang ada dalam diri peserta didik melalui enam dimensi diantaranya: beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong-royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Sekarang ini, pendidikan karakter berfungsi menyetarakan kemajuan pengaruh teknologi global serta kemajuan manusia.

Profil Pancasila berpusat selain penanaman karakter juga berpusat penanaman kompetensi peserta didik menjadi upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Kurikulum Merdeka berbasis proyek dan upaya untuk mencapai hasil dari profil pelajar pancasila disebut Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Dalam mencapai disrupsi positif yang mendukung kebutuhan pendidikan dan industri, kurikulum merdeka mendorong peserta didik tidak hanya melatih keterampilan desain tetapi melatih keterampilan komunikasi juga. Profil Pelajar Pancasila merupakan dampak dari sistem pendidikan Indonesia menghasilkan generasi yang memiliki keterampilan diantaranya: terampil, berkeadilan, serta bertingkah laku sejalan dengan

nilai-nilai Pancasila.

Pancasila merupakan bagian yang sangat penting dari bangsa Indonesia. Pendidikan karakter Pancasila sangat diperlukan, karena hanya dengan cara inilah karakter bangsa dapat terpelihara dan terpelihara dalam menghadapi ancaman gelombang globalisasi yang semakin meningkat. Resep Pancasila tidak sekadar bersumber dari pemikiran logis dan rasional, tetapi juga ditemukan dari akar budaya bangsa Indonesia sendiri.<sup>1</sup>

Dalam sejarahnya, Pancasila lahir dan menjadi ideologi negara Indonesia itu melibatkan tokoh agama, yaitu Hadratusyaikh KH. M. Hasyim Asy'ari, KH. A. Wahid Hasyim, Mas Mansur, Ki Bagus Hadikusumo, Kasman Singodimejo, Muhammad Hatta, dan Teuku Muhammad Hassan.<sup>2</sup>

Peletakan sila pertama Pancasila dengan Ketuhanan yang Maha Esa sebagai landasan ideologi, telah mengadopsi ideologi utama Islam yaitu Tauhid. Hal itu tidak lantas menjadikan umat Islam memerangi umat lainnya, justru umat Islam sangat menghormati umat beragama yang lain, sesuai dengan nilai Islam yang turut mewarnai sila kedua Pancasila yang menjunjung nilai kemanusiaan yang adil dan beradab. Maka Islam juga turut meletakkan nilai-nilai dasarnya yaitu sifat adil yang merupakan sifat utama Allah yang wajib diteladani manusia, sedangkan sifat beradab

---

<sup>1</sup> Maulana Arafat Lubis dkk., *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SD/MI Buku Ajar untuk PGSD/PGMI* (Samudra Biru, 2022).

<sup>2</sup> Cholifah M.Pd, *Pembentukan Karakter Dalam Kurikulum Merdeka* (Cv. Azka Pustaka, 2023).

merupakan lawan dari sifat zalim.<sup>3</sup>

Dimensi profil beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak mulia mengamalkan nilai-nilai agama dan kepercayaannya, dan tercermin dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk penerapan pemahaman terhadap ajaran agamanya. Elemen dan sub elemen dari dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia meliputi akhlak beragama, akhlak pribadi, akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam dan akhlak beragama.

Kepemimpinan murid menunjukkan karakter sebagai murid yang memiliki pemahaman agama, akhlak pribadi yang mampu menunjukkan integritas sebagai bentuk penghormatan terhadap diri sendiri dan dengan orang lain dan akhlak kepada manusia yang ditunjukkan mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan pendapat serta berempati kepada orang lain. Enam dimensi dalam profil pelajar Pancasila tidak hanya fokus untuk kemampuan kognitif, namun untuk sikap serta perilaku yang sesuai jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia.<sup>4</sup>

Di era pendidikan sekarang, Pancasila menjadi fokus utama dalam pendidikan, terbukti dengan adanya Profil Pelajar Pancasila. Bila diperhatikan, enam Profil Pelajar Pancasila yang meliputi: 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; 2. Berkebhinekaan global; 3. Bergotong royong; 4.

---

<sup>3</sup> Seni Asiati dan Uswatun Hasanah, "IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SEKOLAH PENGGERAK," *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan* 19, no. 2 (23 Desember 2022): 61–72, <https://doi.org/10.54124/jlmp.v19i2.78>.

<sup>4</sup> Nurlaela, *KEPEMIMPINAN MURID MENINGKATKAN KARAKTER PROFIL PELAJAR PANCASILA* (Penerbit P4I, 2023).

Mandiri; 5. Bernalar kritis; 6. Kreatif. Keenam karakter ini menjadi tugas guru dalam memberikan keteladanan. Mengenai hal ini Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن تَتَّقُوا اللَّهَ يَجْعَل لَّكُمْ فُرْقَانًا وَيُكَفِّرْ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ وَاللَّهُ

ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ ﴿٢٩﴾

Dalam tafsir ayat tersebut Allah menyeru orang-orang yang beriman bahwa apabila mereka bertakwa kepada Allah yaitu memelihara diri mereka dengan melaksanakan apa yang mereka tetapkan berdasar hukum-hukum Allah serta menjauhi segala macam larangan-Nya seperti tidak mau berkhianat, lebih mengutamakan hukum-hukum-Nya, Allah akan memberikan kepada mereka petunjuk yang dapat membedakan antara yang hak dengan yang batil, dan petunjuk itu merupakan penolong bagi mereka dikala kesusahan dan sebagai pelita dikala kegelapan,, sumber daya manusia unggul dan berkarakter yang harus dilahirkan satuan pendidikan adalah individu pembelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 20 Januari 2025 di SDN Tanjung Pagar 4 Banjarmasin. Hari bahwasannya wawancara yang dilakukan peneliti terkait Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Aspek Beriman, Bertakwa Dan Berakhlak Mulia Di SDN Tanjung Pagar 4 Banjarmasin sebagai salah

---

<sup>5</sup> Afrizal Nur, *Tafsir Al-Mishbah Dalam Sorotan: Kritik Terhadap Karya Tafsir M. Quraish Shihab* (Pustaka Al-Kautsar, t.t.).

satu sekolah di Kota Banjarmasin. Guru Kelas 1 menjelaskan bahwa sudah mempelajari Profil Pelajaran Pancasila. Namun guru masih belum mengetahui secara jelas terkait penerapan Kurikulum Merdeka bahkan dalam penguatan Profil Pelajar pancasila, dengan antusias tinggi dan terus belajar serta dorongan Kepala Sekolah untuk bergerak.

Pihak sekolah tetap berupaya memperkuat Profil Pelajar Pancasila khususnya di kelas 1 melalui program tahfidz melalui pembiasaan yang mengedepankan nilai-nilai keagamaan. Dengan dukungan dari Kepala Sekolah, menggunakan fasilitas sekolah yang ada untuk memperkuat Profil Pelajar Pancasila melalui aktivitas yang melibatkan peserta didik. Meskipun rencana proyek masih belum terbentuk, pembiasaan telah berlangsung dengan baik dan peserta didik menunjukkan antusiasme dalam beraktivitas. Meskipun terdapat beberapa kesulitan, dampaknya tidak signifikan. Harapan guru melalui pembiasaan yang terus dilakukan, karakter peserta didik dapat terbentuk sehingga mereka memiliki sikap yang mulia yang menggambarkan karakteristik Profil Pelajar Pancasila.

Dari observasi diatas tersebut peneliti tertarik memilih kelas 1 dalam implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila pada aspek beriman, bertakwa dan berakhlak mulia karena situasi peserta didik yang masih mengenal agama dan minimnya ilmu keagamaan pada peserta didik karena peralihan dari sekolah taman bermain ke sekolah dasar sehingga disekolah ini menerapkan program tahfidz sejak dini untuk kelas 1 - 6. Pada sebuah penelitian terkait implementasi profil pelajar Pancasila di sekolah, ditemukan bahwa peserta didik di sekolah telah memahami

dengan baik terkait profil pelajar Pancasila. Celah ini dimanfaatkan peneliti menjawab pertanyaan apakah implementasi profil pelajar Pancasila dapat berjalan dengan baik di sekolah. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul **“Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kelas 1 Pada Aspek Beriman, Bertakwa Dan Berakhlak Mulia Di SDN Tanjung Pagar 4 Banjarmasin”**.

## **B. Definisi Istilah**

Supaya tidak terjadi kesalahpahaman pada judul di atas, maka peneliti akan memberikan beberapa penjelasan sebagai berikut:

### **1. Implementasi**

Implementasi adalah pelaksanaan aktivitas yang sudah direncanakan dengan matang yang merupakan bentuk suatu tindakan dan aksi nyata untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Terdapat beberapa alur dalam pelaksanaan projek penguatan profil pelajar pancasila yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

### **2. Profil Pelajar Pancasila**

Profil Pelajar Pancasila merupakan gambaran siswa Indonesia yang pembelajar sepanjang hayat, berkompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan pembelajaran interdisipliner dalam mengamati permasalahan lingkungan dan memikirkan solusi untuk memperkuat berbagai keterampilan profil pelajar Pancasila.

### **3. Aspek Beriman, Bertakwa dan Berakhlak Mulia**

Muatan dimensi Profil Pelajar Pancasila yang pertama yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Iman adalah suatu pengakuan dari lisan tentang kebenaran yang bersifat khusus serta meyakinkannya dalam hati lalu diimplementasikan oleh tubuh. Iman tidak lepas dari bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa adalah sikap dengan mental memelihara diri dari murka dan siksa Tuhan Yang Maha Esa dengan cara melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Berakhlak mulia adalah ilmu yang menjelaskan tentang perbuatan baik dan juga cara untuk melakukannya tanpa perlu pertimbangan pemikiran.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan konteks penelitian di atas untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, fokus penelitian yang diambil oleh peneliti sebagai berikut :

1. Bagaimana Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Aspek Beriman, Bertakwa dan Berakhlak Mulia ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Aspek Beriman, Bertakwa dan Berakhlak Mulia ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini berdasarkan fokus penelitian antara lain :

1. Untuk mendeskripsikan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Beriman, Bertakwa dan Berakhlak Mulia.

2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Beriman, Bertakwa dan Berakhlak Mulia.

#### **E. Signifikansi Penelitian**

Setelah menyelesaikan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan signifikansi teoritis dan praktis yang bermanfaat yaitu :

##### **1. Signifikansi Teoritis**

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan landasan dalam pengembangan media pembelajaran atau penerapan media pembelajaran lebih lanjut, Selain itu menjadi sebuah nilai.

##### **2. Signifikansi Praktik**

###### **a. Bagi peneliti**

Penelitian ini diharapkan memberikan pengalaman dan latihan bagi peneliti dalam menulis karya ilmiah serta menambah wawasan bagi peneliti khususnya mengenai implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila pada aspek beriman, bertakwa dan berakhlak mulia.

###### **b. Bagi sekolah**

Bagi sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada aspek beriman, bertakwa dan berakhlak mulia.

###### **c. Bagi guru**

Penelitian ini dapat berguna sebagai acuan dan masukan pada penerapan

implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila pada aspek beriman, bertakwa dan berakhlak mulia dalam sekolah.

#### **d. Bagi peserta didik**

Bagi peserta didik penelitian ini memberikan kesadaran menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila di kehidupannya dalam perannya sebagai pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia.

#### **F. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini mungkin dapat digunakan oleh peneliti secara khusus sebagai kajian pustaka antara lain:

1. Anisatus Sa'idah, Harto Nuroso, Ervina Eka Subekti, Ulin Nikmah dalam judul Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Aspek Beriman Dan Berakhlak Mulia Kelas 1 SD Supriyadi Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pengimplementasian penguatan profil pelajar Pancasila aspek beriman dan berakhlak mulia kelas 1 SD Supriyadi Semarang. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian terkait penguatan profil pelajar Pancasila aspek beriman dan berakhlak mulia sudah diimplementasikan di kelas 1 SD Supriyadi Semarang. Penguatan profil pelajar Pancasila terdapat pada mata pelajaran P5 berbasis proyek dan dalam keseharian di sekolah SD Supriyadi Semarang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini

didapatkan dari observasi data angket yang dilakukan di kelas 1 SD Supriyadi Semarang. Sedangkan data sekunder didapatkan dari artikel/jurnal terkait dengan profil pelajar pancasila, serta dokumen pendukung lainnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengimplementasian penguatan profil pelajar pancasila telah dioptimalkan dalam pelaksanaannya di sekolah sehingga terbentuknya karakter peserta didik yang berpancasila.<sup>6</sup>

2. Mei Nur Rusmiati, Dinie Anggraeni Dewi, Yayang Furi Furnamasari dalam judul Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Meningkatkan Sikap Beriman, Bertakwa, Dan Berakhlak Mulia Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam meningkatkan sikap beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia siswa kelas IV di SDN Sukaraja 2. Metode yang digunakan, yaitu kualitatif deskriptif. Kemudian, pengumpulan data diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan: Implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam meningkatkan sikap beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia sudah berjalan dengan baik dan memberikan dampak yang positif; Hambatan dalam penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila di SDN Sukaraja 2, yaitu kurangnya pemahaman, fasilitas yang belum memadai, dan kurangnya komunikasi dalam penerapan proyek penguatan profil pelajar

---

<sup>6</sup> Anisatus Sa'idah dkk., "Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Aspek Beriman Dan Berakhlak Mulia Kelas 1 SD Supriyadi Semarang," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 5, no. 2 (17 April 2023): 4565–73, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.14161>.

pancasila; Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi, yaitu meningkatkan pemahaman terhadap proyek penguatan profil pelajar pancasila, meningkatkan fasilitas sekolah, dan meningkatkan hubungan komunikasi yang baik. Hasil ini menunjukkan adanya keberhasilan dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam meningkatkan sikap beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia siswa kelas IV di SDN Sukaraja 2.<sup>7</sup>

3. Aura Monalisa dalam judul Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Sekolah Penggerak Di SDN 198/1 Pasar Baru. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila pada sekolah penggerak di SDN 198/1 Pasar Baru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 198/1 Pasar Baru pada semester ganjil Tahun Ajaran 2023/2024. Subjek penelitian yaitu Ibu R selaku guru wali kelas IV dan Ibu D selaku guru wali kelas V. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumen. Uji validitas data menggunakan triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila pada sekolah penggerak di SDN 198/1 Pasar Baru, telah berjalan dengan baik. Terdapat tiga tahapan yaitu: (1) Perencanaan, dimulai dengan pembentukan tim fasilitator oleh kepala satuan pendidikan,

---

<sup>7</sup> Mei Nur Rusmiati, Dinie Anggraeni Dewi, dan Yayang Ffuri Furnamasari, "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Meningkatkan Sikap Beriman, Bertakwa, Dan Berakhlak Mulia Siswa Kelas IV Sekolah Dasar," *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 5, no. 2 (17 April 2024): 1706–21, <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i2.951>.

mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan, merancang dimensi, tema dan alokasi waktu serta menyusun modul proyek. (2) Pelaksanaan, dalam memulai pelaksanaan guru mengawali kegiatan dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan langsung dengan proyek, mengoptimalkan pelaksanaan P5 dengan aksi proses pembuatan Pupuk Organik Cair (POC). Dan menutup rangkaian kegiatan proyek dengan penyelenggaraan expo panen hasil karya. Serta mengoptimalkan keterlibatan mitra bekerja sama dengan orang tua peserta didik untuk memasok sampah pasar. (3) Mengolah asesmen dianalisis secara menyeluruh baik dari segi kualitatif maupun kuantitatif, dan melaporkan hasil P5 dalam bentuk laporan proyek. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa guru kelas IV dan kelas V SDN 198/1 Pasar Baru berhasil menerapkan proyek tersebut dengan baik. Keberhasilan ini tercermin dari berhasilnya penerapan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila di sekolah penggerak tersebut, yang tidak terlepas dari peran penting guru dalam mengimplementasikannya.<sup>8</sup> Dari penelitian yang disebutkan diatas persamaannya adalah peneliti meneliti tentang Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Aspek Beriman, Bertakwa Dan Berakhlak Mulia.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini disusun untuk memudahkan memahami

---

<sup>8</sup> "Skripsi\_Aura\_Monalisa\_A1D120019\_Bismillah Sidang\_pdf.pdf," diakses 7 Februari 2025, [https://repository.unja.ac.id/64871/7/Skripsi\\_Aura\\_Monalisa\\_A1D120019\\_Bismillah%20Sidang\\_pdf.pdf](https://repository.unja.ac.id/64871/7/Skripsi_Aura_Monalisa_A1D120019_Bismillah%20Sidang_pdf.pdf).

permasalahan yang ada. Sistematika penulisannya yaitu bab I dimulai dari pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan. Bab II landasan teori, meliputi kajian teori dan kerangka pikir. Bab III metode penelitian, meliputi jenis penelitian, setting penelitian, subjek dan informan, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data. Bab IV hasil penelitian, meliputi hasil penelitian dan pembahasan. Bab V penutup, meliputi kesimpulan dan saran-saran serta lampiran yang berkaitan dengan skripsi.